

Analisis Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Aset Turnover Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2021

Dhea Emilia Purbasari¹, Anwar Bowo Leksono², Suseno Hendratmoko³
Universitas Islam Kadiri

dhea1607@gmail.com¹, anwar.bowo@tirtamasmegah.com², suseno hendratmoko@gmail.com³

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri,
Jawa Timur 64128

Abstract. Food and beverage sub-sector companies are an industrial sector that operates in the food and beverage sector. Some of them are PT Mayora Indah Tbk with net profit income in 2020 of 8.57%, then in 2021 it showed a decline to 4.33%, then there is PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company with net profit income which experienced an annual increase of up to 2021 amounted to 19.16%, next at PT Sekar Bumi Tbk with a very low net profit percentage compared to its competitors and only recorded 0.77% as its largest net profit in 2021, next at PT Sariguna Primatirta Tbk with increased net profit income every year with a percentage of 16.37% as the largest net profit in 2021, and most recently PT Akasha Wira International with a net profit that increased every year and recorded in 2021 the largest net profit, namely 16.37%. One way of research on financial performance can be done using ratio analysis.

The research method used is a descriptive quantitative research method that analyzes the financial performance of companies in the food and beverage sub sector using Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover analysis. The research was conducted from the 2019-2021 period. Based on research results, the debt to equity ratio is only at PT Sekar Bumi which shows unfavorable conditions due to the large amount of loan capital to generate profits. Based on the analysis of net profit margins in 5 companies, conditions can be said to be good. Based on total asset turnover in 5 companies, it has experienced ups and downs but can still be said to be in good condition.

Keywords: Food and beverage sub-sector companies, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover.

Abstrak. Perusahaan sub sektor food and beverage merupakan sektor industri yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Beberapa diantaranya adalah PT Mayora Indah Tbk dengan pendapatan laba bersih di tahun 2020 sebesar 8,57% lalu di tahun 2021 menunjukkan penurunan menjadi 4,33% , lalu ada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company dengan pendapatan laba bersih yang mengalami kenaikan pertahunnya hingga di 2021 sebesar 19,16%, selanjutnya di PT Sekar Bumi Tbk dengan presentase laba bersih yang sangat rendah jika dibandingkan dengan pesaingnya dan hanya mencatat 0,77% sebagai laba bersih terbesarnya di tahun 2021, selanjutnya di PT Sariguna Primatirta Tbk dengan pendapatan laba bersih meningkat setiap tahunnya dengan presentase 16,37% sebagai laba bersih terbesar di tahun 2021, dan yang terakhir PT Akasha Wira International dengan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya dan mencatat di tahun 2021 sebagai laba bersih terbesar yaitu 16,37%. Penelitian mengenai kinerja keuangan salah satunya dapat dilakukan menggunakan analisis rasio.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor food and beverage dengan menggunakan analisis Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover. Penelitian dilakukan dari periode 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian debt to equity ratio hanya di PT Sekar Bumi yang menunjukkan kondisi tidak baik yang diakibatkan besarnya jumlah modal pinjaman untuk menghasilkan laba. Berdasarkan analisis net profit margin di 5 perusahaan menunjukkan kondisi yang bisa dikatakan baik. Berdasarkan total asset turnover di 5 perusahaan mengalami naik turun tetapi masih bisa dikatakan dalam kondisi yang baik.

Kata kunci: Perusahaan sub sektor food and beverage, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover.

LATAR BELAKANG

Keinginan dan kecenderungan masyarakat Indonesia dalam menyantap makan siap santap mengakibatkan bertambahnya usaha atau perusahaan baru di bidang makan dan minum. Perusahaan *food and beverage* adalah satu dari banyaknya perusahaan sub sektor industri yang berada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau yang biasa disebut dengan BEI. Laba merupakan salah satu perihal sangat utama bagi perusahaan untuk terus mempertahankan kelancaran operasional dan tujuan perusahaan. Untuk itu perusahaan diperlukan agar dapat memberikan ketetapan yang terbaik dan mampu mengimplementasikan berbagai kebijakan di seluruh aspek perusahaan yang sudah dilakukan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Berdasarkan laporan keuangan yang sudah tersedia di suatu perusahaan, maka analisis dapat dilakukan dengan beberapa rasio yang sumbernya berasal dari laporan keuangan yang sudah tersedia, dengan begitu hasil analisa tersebut dapat membantu mengintrepetasi hubungan yang ada dan juga kecenderungan yang bisa menimbulkan asal muasal dari pertimbangan perihal prediksi masa depan perusahaan, apakah bisa bertahan ataukah tidak dapat bertahan (Munawir, 2010).

Beberapa rasio keuangan yang diambil guna meneliti kinerja keuangan (ROA) perusahaan *food and beverage* yang sudah terdaftar di BEI. Beberapa rasio yang digunakan diantaranya: *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER).

Tab 1. Laporan Keuangan Beberapa Perusahaan Food and Beverage yang Sudah Terdaftar
Di BEI Tahun 2019 – 2021

No.	Kode Perusahaan	Tahun	DER (%)	NPM (%)	TATO (%)	Kinerja Keuangan (ROA) (%)
1	MYOR	2019	92.07	8.19	131.45	10.77
		2020	75.46	8.57	123.76	10.60
		2021	75.33	4.33	140.09	6.08
2	ULTJ	2019	16.85	16.59	94.44	15.67
		2020	83.07	18.59	68.16	12.67
		2021	4.41	19.16	89.33	17.23
3	SKBM	2019	75.74	0.45	115.61	0.05
		2020	83.85	0.17	178.97	0.30
		2021	98.51	0.77	195.28	1.50
4	CLEO	2019	34.60	12.05	87.13	10.50
		2020	46.51	13.65	74.13	10.12
		2021	34.60	16.37	81.85	13.40
5	ADES	2019	30.94	61.77	92.98	10.20
		2020	26.93	51.09	70.23	14.16
		2021	34.46	28.42	71.70	20.37

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 nilai kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA bisa dilihat jika terjadinya fluktuasi *return on asset* yang dialami oleh perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Penurunan nilai ROA terjadi apabila total aktiva mengalami kenaikan sedangkan laba operasi justru cenderung menurun. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan nilai utang dan ekuitas.

Variabel berikutnya ialah *net profit margin*. Melalui berbagai teori yang sudah ada apabila nilai rasio semakin tinggi bisa dikatakan akan berdampak baik. Jika dilihat dari tabel 1 nilai NPM di perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 cenderung menunjukkan peningkatan. Penurunan nilai NPM dikarenakan nilai laba sesudah pajak yang mengalami fluktuasi sementara itu nilai penjualan yang selalu mengalami kenaikan. Kenaikan nilai NPM ini dikarenakan terjadinya kenaikan laba bersih setelah pajak dan penjualan secara bersamaan.

Pada table 1 nilai TATO PT. Mayora Indah (MYOR), PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ). Lalu pada PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) nilai TATO mengalami kenaikan tetapi kinerja keuangan mengalami penurunan. Menurunnya nilai TATO terjadi jika perusahaan tidak dapat memaksimalkan total asset kepada penjualan, dan kenaikan nilai TATO disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan nilai aktiva terhadap perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (Irfani, 2020:11) manajemen keuangan bisa diartikan aktivitas pengendalian keuangan perusahaan yang berkaitan dengan berupaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk melaksanakan tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (Irham, 2017:22) mengutarakan jika laporan keuangan ialah suatu informasi yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan, yang mana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan keadaan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan guna membuat dan melaporkan keuangan perusahaan untuk suatu periode. Lalu kemudian dilaporkan sehingga dapat dianalisa untuk mengetahui keadaan dan posisi perusahaan sekarang ini.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Harahap, 2011:297) “angka yang didapatkan dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan erat dan berarti atau signifikan dinamakan rasio keuangan”. Kondisi keuangan perusahaan bisa dianalisa menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan adalah alat yang sangat penting dalam melakukan analisis keuangan.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas (*leverage ratio*) yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva.

Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Net profit margin

Net profit margin merupakan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba. kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba bersih (laba bersih setelah pajak). Rumus *net profit margin* yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan didalam melakukan aktivitas kesehariannya.ialah rasio yang dijadikan pengukuran dalam perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva. Rumus yang dapat digunakan dalam mencari *total assets turnover* ialah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020:1) “suatu perusahaan pastinya memiliki tujuan mendapatkan keuntungan sebanyak – banyaknya untuk perusahaannya. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan”. Jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuan artinya kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan belum bisa dinyatakan baik.

METODE PENELITIAN

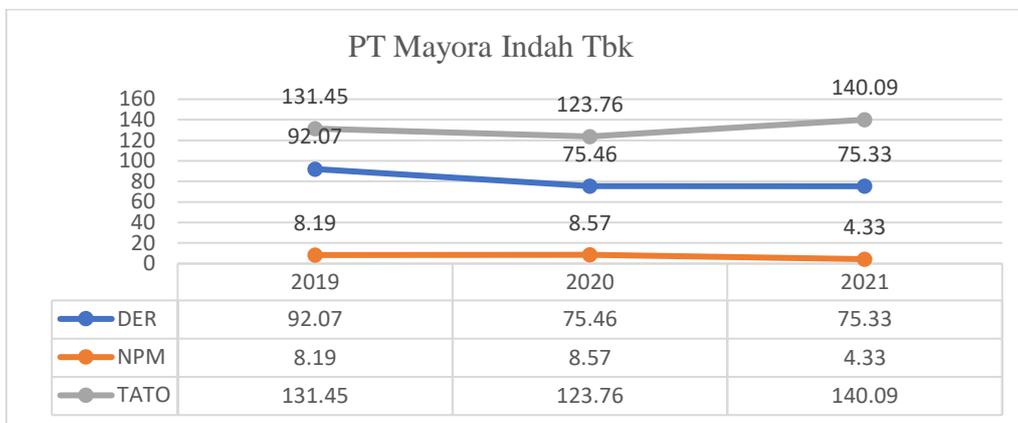
Penelitian ini mengambil jenis penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang di terbitkan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang sudah terdaftar di BEI dengan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan 5 perusahaan dari 30 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2019- 2021.
2. Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019- 2021.
3. Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang memiliki data laporan keuangan tahunan lengkap yang terdapat informasi yang dibutuhkan dalam pengukuran selama periode 2019- 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Mayora Indah Tbk

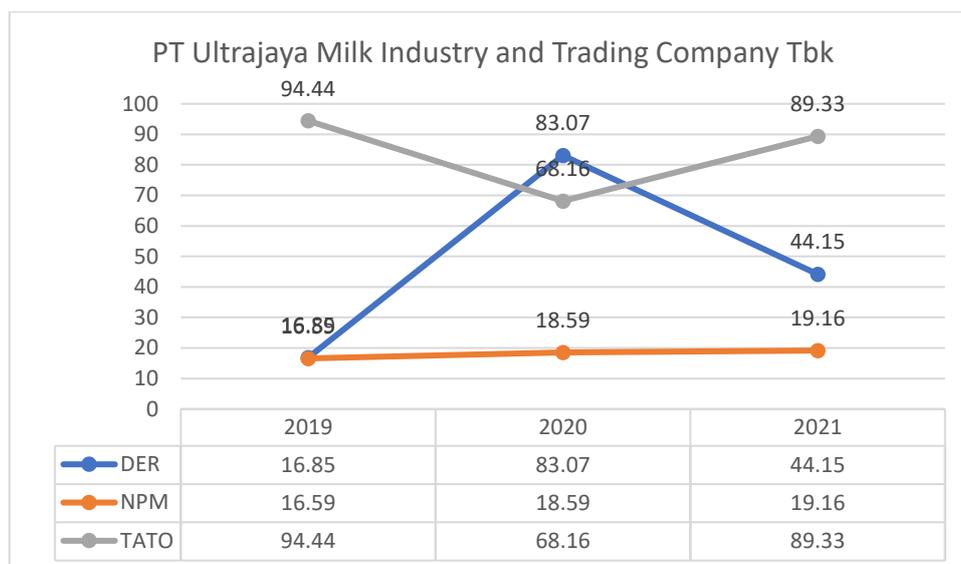


Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Hasil Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, kinerja keuangan PT. Mayora Indah dilihat dari *debt to equity ratio* bisa dikatakan dalam keadaan baik disebabkan oleh menurunnya presentase yang artinya pembiayaan dengan utang per tahunnya semakin menurun lalu bisa dikatakan hutang yang dimiliki juga menurun, meskipun di tahun 2019 presentase *debt to equity ratio* sebesar 92,07% akan tetapi kondisi akan membaik pada tahun 2020 dan 2021.

Jika dilihat dari *net profit margin* kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dalam kondisi baik di tahun 2019 dan 2020 dan buruk di tahun 2021 dengan presentase 4,33% karena rasio *net profit margin* dikatakan baik jika presentase lebih dari 5% atau sama. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pendapatan laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan. Kinerja keuangan PT. Mayora dilihat dari *total asset turnover* dalam kondisi baik karena tingginya nilai presentase. Semakin tinggi nilai presentase maka semakin efisien pemakaian aktiva untuk memperoleh penjualan, meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan.

PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

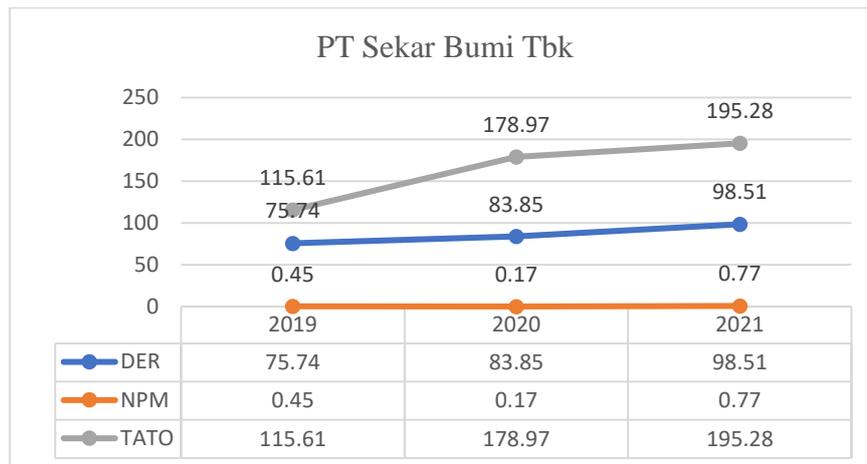
Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2. Hasil Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, kinerja keuangan PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* dilihat dari *debt to equity ratio* terjadinya naik turun meskipun masih dalam batas wajar dan tidak melampaui 100%, namun di tahun 2020 *debt to equity ratio* mencapai presentase 83,07% angka tersebut cukup tinggi jika di bandingkan tahun 2019 dan 2021. Selanjutnya kinerja keuangan dilihat dari *net profit margin* meskipun nilai presentase rendah tetapi cukup stabil dari tahun ke tahun dan terus mengalami kenaikan meskipun nilai tidak banyak. Nilai *net profit margin* yang tinggi akan menunjukkan efisiensi yang baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya.

Kinerja keuangan dilihat dari *total asset turnover* bisa dikatakan PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* sudah efisien dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan, dari tahun ke tahun angka presentase menunjukkan penurunan meskipun di tahun 2021 mengalami kenaikan.

PT. Sekar Bumi Tbk

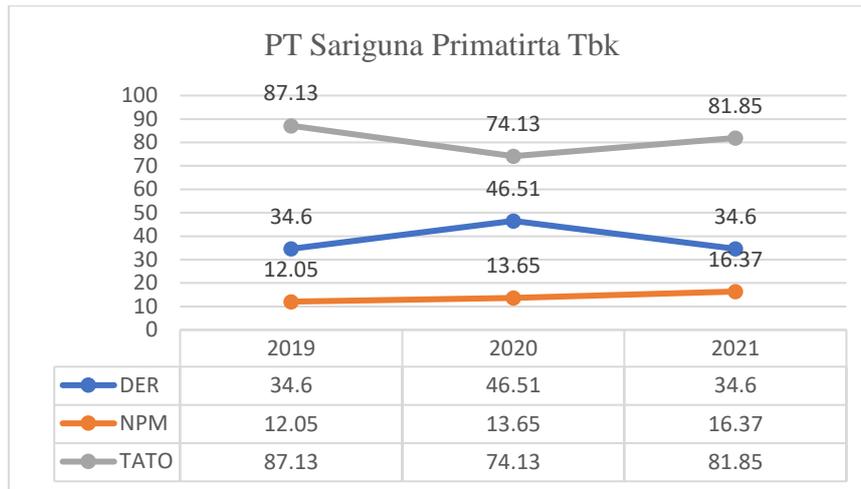


Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 3. Hasil Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover PT. Sekar Bumi Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, kinerja keuangan PT. Sekar Bumi dilihat dari *debt to equity ratio* cukup tinggi dari tahun ketahun. Jika nilai *debt to equity ratio* tinggi lebih dari 100% maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan, dan akan memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Lalu kinerja keuangan dilihat dari *net profit margin* bisa dikatakan presentase sangat rendah dan pada tahun 2020 angka presentase sebesar 0,17%. Hal ini menunjukkan bahwa angka presentase *net profit margin* dalam kondisi tidak baik dan berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasi perusahaan yang semakin kurang efisien.

Jika kinerja keuangan dilihat dari *total asset turnover* terjadi kenaikan per tahunnya dan di tahun 2021 mencapai 195,28%, semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi tingkat efisiensi pemakaian aktiva untuk menghasilkan penjualan.

PT. Sariguna Primatirta Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

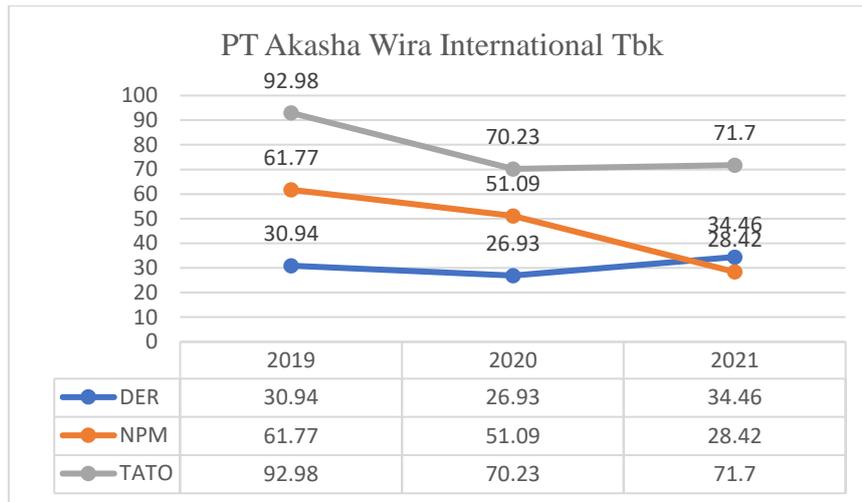
Gambar 3. Hasil *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Aset Turnover*

PT. Sariguna Primatirta Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, kinerja keuangan dilihat dari *debt to equity rati* PT. Sariguna Primatirta bisa dikatakan dalam kondis baik, karena angka presentase yang rendah meskipun di tahun 2020 mengalami kenaikan tetapi masih dalam kondisi yang wajar. Lalu kinerja keuangan jika dilihat dari *net profit margin* terjadi kenaikan per tahunnya. Kenaikan angka ini membawa dampak yang baik bagi perusahaan mengingat angka *net profit margin* yang dihasilkan semakin rendah atau kurang dari 5% akan berdampak buruk bagi perusahaan misalnya perusahaan akan sulit untuk memperluas usahanya dan prestasi perusahaan akan menurun dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan dilihat dari *total asset turnover* mengalami naik turun yang bisa terjadi dikarenakan perusahaan masih belum maksimal dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

PT. Akasha Wira International Tbk



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 4. Hasil Debt to Equity, Net Profit Margin, Total Aset Turnover PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, kinerja keuangan PT Akasha Wira International dilihat dari *debt to equity ratio* mengalami naik turun meskipun dengan angka presentase yang rendah. Angka presentase yang rendah menunjukkan pembiayaan utang perusahaan mengalami penurunan meski sempat naik pada tahun 2021 dengan 34,46% dan masih dalam batas yang wajar. Lalu kinerja keuangan dilihat dari *net profit margin* terjadi penurunan per tahunnya akibat menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dalam ini perlu menjadi perhatian mengingat jika *net profit margin* rendah maka kinerja perusahaan akan menjadi tidak efisien.

Dan kinerja keuangan dilihat dari *total asset turnover* juga mengalami penurunan per tahunnya, hal ini dikarenakan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam asset dasar. Hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi tidak optimal mengingat nilai presentase yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total asset turn over* bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* dilihat dari nilai *debt to equity ratio* cenderung tinggi seperti yang sedang dialami pada PT Sekar Bumi dan PT Mayora Indah, maka akan berpengaruh pada kinerja keuangan karena tingkat utang yang tinggi. *Debt to equity ratio* yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi dan menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Lalu jika nilai *debt to equity* cenderung rendah pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, PT Sariguna Primatirta, dan PT Akasha Wira International menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik karena modal yang digunakan merupakan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang.
2. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* dilihat dari nilai *net profit margin* bisa dikatakan dalam kondisi yang tidak baik seperti pada PT Mayora Indah yang angka presentase naik turun dan cenderung rendah, lalu pada PT Sekar Bumi yang angka presentase sangat rendah hingga mencapai 0,17% di tahun 2020, selanjutnya PT Akasha Wira International yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika nilai *net profit margin* rendah atau semakin mengalami penurunan maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien dan dampak yang terjadi perusahaan akan kesulitan dalam memperluas usahanya dan prestasi perusahaan akan menurun dimasa yang akan datang. Lalu jika nilai *net profit margin* tinggi dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun seperti pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, PT Sariguna Primatirta maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan kegiatan operasional perusahaan semakin optimal dan efisien.
3. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* dilihat dari *total asset turnover* bisa dikatakan dalam kondisi yang baik meskipun pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company mengalami penurunan sebesar 68,16% di tahun 2020 hal tersebut masih wajar dan bisa dikatakan perusahaan memasukkan dananya kedalam bentuk asset dasar terlalu banyak. Semakin tinggi nilai rasio *total asset turnover* maka akan lebih efisien pemakaian seluruh aktiva perusahaan untuk memperoleh penjualan.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka saran yang bisa diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam objek penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam rasio hutang yaitu *debt to equity ratio*. Perusahaan diharapkan dengan baik bisa menggunakan dan mengatur proporsi hutang dan dapat menggunakannya dengan baik, karena para investor cenderung memilih berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan tinggi. Lalu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan labanya karena nilai *net profit margin* yang cenderung rendah, hal ini berpengaruh terhadap perusahaan maupun investor, karena melalui *net profit margin* investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Dan juga perusahaan diharapkan untuk menggunakan perputaran asetnya dengan baik agar dapat melakukan penjualan yang menghasilkan pendapatan.

2. Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti ialah diharapkan untuk mengolah dan menganalisis data dengan rinci agar dapat berguna untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengolah dan menganalisis data lebih baik, lebih rinci, dan menambah variabel penelitian agar dapat mengetahui indikator yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Anonim (2022) *Pengertian Kinerja Perusahaan Menurut Para Ahli, Pengayaan.Com*. Available at: <https://pengayaan.com/pengertian-kinerja-perusahaan-menurut-para-ahli/index.html>.
- Anonim (no date) *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi, M Jurnal*. Available at: <https://mjurnal.com/keuangan/manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/>.
- Financial, I. (2021) *Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman, Idnfinancial*. Available at: <https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/food-and-beverages-42/3>.
- Handayani, A. and Nurulrahmatia, N. (2020) 'ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk', *JUIMA Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 10, pp. 18–27. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juima/article/view/1391>.
- Harahap, S. S. (2011) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayat, A. et al. (2018) *Manajemen Keuangan*. Pertama. Edited by A. Ikhsan. Medan: Madenetera Qualiified Publisher.
- Indrawan, D. C. (2011) *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. Universitas Diponegoro. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/26759/>.
- Irfani, A. S. (2020) *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Pertama. Edited by Bernadine. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta.
- Juwita, R. I. and Mutawali, M. (2022) 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021', *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, Vol. 1 No. doi: <https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.190>.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Kedua bela. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lailatus, S. (2020) *Manajemen Keuangan*. Pertama. Jombang: LPPM Universitas K.H A Wahab Hasbullah.
- Lette, M. (2020) 'PENGARUH NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun (2016-2019))', *Soetomo Management Review*, Volume 1, pp. 48–65. Available at: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/5448/2630>.
- Munawir, H. . (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: Liberty.
- Mursalim, A. (2018) 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Eksis*, Vol 14, No, pp. 3436 – 3530. Available at: <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/294>.
- Narimawati, U. et al. (2020) *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis*. Edited by R. I. Utamai. Yogyakarta: ANDI.

- SIHOMBING, R. M. (2021) *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020*. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA. Available at: <http://repository.stei.ac.id/6717/>.
- Siregar, U. V. *et al.* (2022) ‘Analisa current ratio, net profit margin, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020’, *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No.(Vol. 4 No. 10 (2022): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan), pp. 4395–4404. doi: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1731>.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryanto, W. *et al.* (2021) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by J. Irnawati. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: https://books.google.co.id/books?id=JrFBEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Christine+Dewi+Nainggolan,+S.E.,+M.Si.%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Tania, R. and Nainggolan, B. R. M. (2021) ‘Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019’, *Garuda (Garda Rujukan Digital)*, Vol. 5 No. Available at: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2153487>.